

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar pada setiap individu atau kelompok untuk merubah sikap dari tidak tahu menjadi tahu sepanjang hidupnya. Proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang di dalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif, dan terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa, sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman dan keterampilan atau sikap.<sup>1</sup>

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat dua kegiatan yang sinergik, yakni guru mengajar dan siswa belajar. Guru mengajarkan bagaimana siswa harus belajar. Sementara siswa belajar bagaimana seharusnya belajar melalui berbagai pengalaman belajar sehingga terjadi perubahan dalam dirinya baik dari aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan yang efektif dan akan lebih mampu mengelola proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal. Seluruh lembaga pendidikan mempunyai fungsi dan tanggung jawab yang sama dalam melaksanakan proses pendidikan. Oleh

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Proses Pembelajaran*, (Bandung: bumi Aksara, 2001),48.

sebab itu upaya meningkatkan kualitas pendidikan harus lebih banyak dilakukan para guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik dan pengajar. Karena tugas utama seorang pengajar adalah menyelenggarakan kegiatan pembelajaran.

Untuk mencapai tujuan tersebut bidang studi yang harus dipelajari salah satunya adalah Pendidikan kewarganegaraan (PKn) yang merupakan mata pelajaran penting di sekolah dasar. Dengan adanya mata pelajaran PKn seorang guru dituntut untuk mengembangkan serta melestarikan nilai luhur dan moral yang diwujudkan dalam kepribadian serta perilaku dalam kehidupan sehari-hari siswa, baik siswa sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat serta sangat dominan untuk mencetak manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta manusia berbudi pekerti sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional.

Tujuan PKn adalah membentuk watak dan karakteristik warga negara yang baik. Dengan demikian tujuan PKn di SD adalah untuk menjadikan warga negara yang baik, yaitu warga negara yang tahu, mau, dan sadar akan hak dan kewajibannya, dan diharapkan kelak dapat menjadi bangsa yang terampil dan cerdas, dan bersikap baik sehingga mampu menjadi warga negara yang demokratis dan mengikuti kemajuan teknologi modern.

Sejak mengalami perkembangannya dari proklamasi kemerdekaan hingga sekarang, rakyat Indonesia telah mengalami berbagai peristiwa yang mengancam keutuhan negara. Untuk itu diperlukan pemahaman yang mendalam dan komitmen yang kuat serta konsisten terhadap prinsip dan

semangat kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Kondisi masyarakat Indonesia saat ini benar-benar dihadapkan pada keadaan yang sangat sulit. Hal ini sedikit banyak disebabkan oleh adanya pengaruh globalisasi yang semakin lama semakin memberikan dampak kehidupan masyarakat.

Hal tersebut mempengaruhi keberadaan generasi penerus bangsa yang sedang menjalani proses tumbuh dan berkembang dalam lingkungan sekolah. Setiap saat, perkembangan siswa semakin meningkat, tetapi tetap diimbangi dengan adanya perhatian khusus dari penyelenggara pendidikan terutama keberadaan guru sebagai pendidik utama dalam lingkungan masyarakat

Berdasarkan hasil observasi di kelas V MI Ssuniyyah kab Pasuruan, hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini terjadi karena pada saat proses belajar mengajar, guru belum menemukan model yang sesuai, sehingga siswa kurang berani mengeluarkan pendapat atau komunikasi dengan teman sebaya maupun guru kelas. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu memilih dan memilah model pembelajaran yang sesuai dengan materi agar siswa merasa nyaman dan aktif dalam belajar.

Penggunaan model yang masih konvensional menunjukkan bahwa guru kurang paham akan model pembelajaran itu sendiri. Guru terlihat lebih dominan menunjukkan tidak adanya interaksi di antara siswa dan kurangnya kerjasama di antara siswa. Dengan pembelajaran yang bersifat klasikal dan

monoton tanpa menggunakan model pembelajaran mengakibatkan siswa kurang aktif dan tertarik terhadap materi yang disampaikan guru. Hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, terlihat bahwa hasil belajar PKn pada materi keutuhan NKRI siswa di kelas V masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70,00.

Kenyataannya siswa masih kesulitan menerima materi tentang pentingnya keutuhan NKRI. Salah satu penyebabnya yaitu model pembelajaran yang digunakan kurang tepat dan tidak sesuai dengan karakteristik siswa kelas V. Model pembelajaran PKn MI diharapkan menarik minat belajar siswa, agar anak aktif dan senang dalam belajar.

Untuk mengatasi masalah tersebut, penulis mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan hasil belajar PKn melalui Model pembelajaran *Snowball Throwing* pada siswa kelas V MI Sunniyyah Kisik Kraton Pasuruan ”.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk aktif serta mengalami rasa senang di dalam kelas. Model ini mengarah pada karakteristik siswa usia sekolah dasar, karena berbentuk sebuah permainan. Model Pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan salah satu model dalam pembelajaran kooperatif dimana cara pembelajarannya dilakukan secara berkelompok yang terdiri 4-6 siswa yang kemudian siswa membuat soal pada kertas lembar kerja yang kemudian diremas-remas sampai membentuk bola salju kemudian

dilemparkan pada siswa atau kelompok lain untuk dijawab secara spontanitas atau secara langsung jawabannya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan secara operasional sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pelaksanaan model Pembelajaran *Snowball Throwing* mata pelajaran PKn materi keutuhan NKRI kelas V MI Sunniyyah Kisik Kec Kraton Kabupaten Pasuruan?
2. Apakah dengan menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Sunniyyah Kisik Kec Kraton Kabupaten Pasuruan?

## **C. Tindakan yang dipilih**

Tindakan yang dipilih untuk memecahkan masalah tentang rendahnya hasil belajar dalam mata pelajaran PKn materi Keutuhan NKRI adalah dengan menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran PKn kelas V materi keutuhan NKRI di MI Sunniyyah Kisik. Kraton Pasuruan yang dilakukan melalui 2 siklus. Tiap siklusnya terdiri dari beberapa tahapan, diantaranya yaitu : perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Mendeskripsikan penerapan pembelajaran model *snowball throwing* untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PKn materi eutuhan NKRI kelas V MI Sunniyyah Kisik Kec Kraton Kabupaten Pasuruan.
2. Untuk mengetahui apakah pembelajaran model *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PKn materi keutuhan NKRI kelas V MI Sunniyyah Kisik Kec Kraton Kabupaten Pasuruan

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian dan Keterbatasan Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini meliputi:

1. Penelitian diadakan di MI Sunniyyah Kisik Kalirejo kecamatan Kraton Pasuruan.
2. Peneliti mengambil subyek penelitian pada kelas V semester satu MI Sunniyyah Kisik Kalirejo kecamatan Kraton Pasuruan tahun ajaran 2014/2015 jumlah siswa sebanyak 28 siswa yang terdiri dari 13 perempuan dan 15 laki-laki.
3. Penelitian ini memfokuskan pada kegiatan pembelajaran PKn khususnya materi keutuhan NKRI
4. Yang dibahas dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar mata pelajaran PKn melalui model pembelajaran *snowball throwing* kelas V MI Sunniyyah Kisik kecamatan Kraton Pasuruan

Sesuai judul sekripsi ini maka definisi rincian judul sebagai berikut

Peningkatan adalah suatu usaha suatu proses kegiatan yang lebih baik dari sebelumnya baik dari segi kualitas maupun dari segi pemahaman.<sup>2</sup>.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar. Jadi dengan hasil belajar ,diharapkan ada perubahan tingkah laku , sikap dan ketrampilan pada siswa kelas V MI Sunniyyah Kisik .Pmbuktiannya dengan hasil nilai ulangan harian siswa kelas V MI Snnniyyah Kisik

PKn adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar, yang mengembangkan serta melestarikan nilai luhur dan moral yang diwujudkan dalam kepribadian serta perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Indikator pengajaran PKn materi keutuhan NKRI adalah:

- Menjelaskan arti penting keutuhan NKRI.
- Menjelaskan makna kesatuan wilayah Indonesia dari segi politik, sosial budaya, ekonomi, dan pertahanan-keamanan.

*Snowball throwing* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), yang dalam pelaksanaannya banyak melibatkan siswa untuk aktif. Secara etimologi, *Snowball* artinya bola salju sedangkan *throwing* artinya melempar..

Langkah –langkah pembeajaran snowball throwing sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Zamroni, *meningkatkan mutu sekolah*, (Jakarta:PSAP Muhammadiyah, 2007),2

Guru menyampaikan materi yang akan disajikan. Kemudian guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya untuk menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.. Masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa yang menyangkut materi . Kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain sesama kurang lebih 5 menit. Setelah siswa dapat satu bola / satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian. . Guru memberikan kesimpulan dan guru mengevaluasi kegiatan tersebut dengan cara memberikan komentar sekaligus memberikan penilaian. mengenai jenis dan bobot pertanyaan, rumusan kalimat .dan memberikan contoh rumusan pertanyaan yang benar. Penutup

#### **F. Signifikansi Penelitian**

Dengan penelitian ini, besar harapan peneliti agar penelitian ini bisa bermanfaat dan memberikan kontribusi dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Manfaat secara umum yaitu :

1. Proses belajar mengajar PKn di Kelas V MI Sunniyyah Kisik Kraton Pasuruan akan menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

2. Ditemukannya metode pembelajaran baru yang tepat tetapi variatif.

b) Manfaat secara khusus yaitu :

1. Bagi siswa

Melalui hasil penelitian ini dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PKn. Dengan menggunakan model *snowball throwing* yang tepat dan menarik siswa lebih bersemangat dalam belajar, lebih mudah menerima materi yang disampaikan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi globalisasi.

2. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan guru dalam memilih model pembelajaran yang digunakan saat proses belajar-mengajar. Sehingga dapat menerapkan model-model pembelajaran secara bervariasi dengan memperhatikan karakteristik tujuan yang hendak dicapai sesuai kondisi siswa.

3. Bagi sekolah

Diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Dapat meningkatkan iklim kegiatan siswa yang kondusif, serta menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap kemajuan dan mutu sekolah.